

ABSTRAK

Restu Rizkia Laila Purnama: Hubungan Cinta dengan Penyesuaian Pernikahan.
(Penelitian terhadap Pasangan yang Sudah Menikah di Kabupaten Sukabumi)

Pada umumnya suatu hubungan dibangun dengan beragam alasan yang dimiliki individu. Cinta yang merupakan suatu bentuk emosi dapat menjadi salah satu alasan terbentuknya suatu hubungan. Salah satu hubungan yang dapat terbentuk oleh adanya cinta adalah pernikahan. Pernikahan merupakan suatu ikatan lahir batin yang terdiri dari sepasang suami istri dengan tujuan hidup bersama. Kehidupan individu sebelum menikah dan sesudah menikah akan memiliki banyak perbedaan, sehingga menuntut individu untuk menerima segala hal yang ada pada diri pasangan dan juga dalam kehidupan pernikahannya. Ketidak mampuan individu dalam melakukan melakukan penyesuaian dengan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan setelah pernikahan, dikhawatirkan dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan pada kehidupan pernikahannya. Cinta yang menjadi landasan awal terbentuknya pernikahan seharusnya mempunyai peran dalam membantu individu untuk melakukan proses penyesuaian pernikahan. Sebab proses menyesuaikan kehidupan dengan kehidupan setelah pernikahan bukanlah suatu hal yang mudah, akan tetapi pada fenomena yang terjadi masih banyak subjek yang memiliki penyesuaian pernikahan yang kurang, meskipun cinta yang menjadi alasan menikah pada subjek. Dengan demikian penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara cinta dengan penyesuaian pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Instrumen penelitian berupa skala yang pada variabel cinta menggunakan *love scale* dengan jumlah item sebanyak 36 item, dengan mengacu pada ketiga aspek cinta dari Sternberg yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Sedangkan pada variabel penyesuaian pernikahan menggunakan *revised dyadic adjustment scale* dengan jumlah item sebanyak 14 item dengan mengacu pada aspek penyesuaian pernikahan dari Spanier, yaitu *dyadic consensus*, *dyadic cohesion*, dan *dyadic satisfaction*. Subjek penelitian adalah pasangan yang sudah menikah selama 1-5 tahun yang berada di Desa Sagaranten Kabupaten Sukabumi. Yang berjumlah sebanyak 116 orang. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *rank spearman*.